

# **PENENTUAN DAERAH PRIORITAS UNTUK PENGENDALIAN DAYA RUSAK AIR HUJAN DAN METODE KONSERVASINYA DI KABUPATEN BANDUNG**

**Mohd Rizki Gusfaradillah**

Jurusan Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik – Universitas Pasundan

## *Abstrak*

Pengelolaan sumberdaya air di Indonesia menghadapi problema yang sangat rumit dan kompleks, mengingat air mempunyai beberapa fungsi, baik fungsi sosial-budaya, ekonomi dan lingkungan yang masing-masing dapat saling bertentangan. Maksud dari penelitian ini adalah menentukan skala prioritas untuk program konservasi air tanah dan menentukan metode konservasi yang dapat diterapkan di Kabupaten Bandung. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengoptimalkan konservasi sumber daya air. Pada tahap pengolahan data, Data yang diambil dari RTRW Kabupaten Bandung kemudian dijadikan kedalam bentuk Peta berdasarkan parameter yang telah ditentukan yaitu curah hujan, kemiringan lereng, jenis tanah, dan tata guna lahan. Metode yang digunakan untuk menentukan daerah prioritas adalah dengan metode skoring. Skoring dilakukan untuk menentukan prioritas 1, prioritas 2 dan prioritas 3, untuk prioritas 1 skornya 14-20, prioritas 2 skornya 9-<14 dan prioritas 3 skornya 4-<9. Analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil dari 31 kecamatan, yang termasuk pada prioritas pertama ada 3 kecamatan yaitu kecamatan Cimenyan, kecamatan Ciwidey dan kecamatan rancabali dan kecamatan yang masuk ke prioritas kedua ada 26 kecamatan dan yang masuk kedalam prioritas 3 ada 3 kecamatan. Metode konservasi yang diterapkan di Kabupaten Bandung ada 3, yaitu Metode konservasi vegetative/biologi, metode konservasi mekanis, dan metode konservasi kimia. Penentuan metode konservasi ditentukan berdasarkan tata guna lahan Kabupaten Bandung. Luasan untuk masing- masing metode konservasi di wilayah Kabupaten Bandung yaitu 2381261.20 Ha luasan lahan yang cocok menggunakan metode konservasi secara mekanik, sementara luasan wilayah untuk penerapan metode konservasi secara kimia yaitu sebesar 1041801.78 Ha dan luasan wilayah yang cocok menggunakan metode konservasi secara vegetatif yaitu sebesar 1537897.86 Ha.

Kata Kunci : Sumberdaya Air, Pengendalian Daya Rusak Air, Metode Konservasi

**DETERMINATION OF PRIORITY AREAS TO CONTROL DAMAGED  
POWER OF RAIN WATER AND ITS CONSERVATION METHOD IN  
BANDUNG REGENCY**

**Mohd Rizki Gusfaradillah**

Environmental Engineering

Engineering Faculty – Pasundan University

*Abstact*

The management of water resources in Indonesia faces a very complex and complex problem, as water has several functions, both socio-cultural, economic and environmental functions that can conflict with each other. The purpose of this research is to determine the priority scale for the groundwater conservation program and determine the conservation methods that can be applied in Bandung regency. The purpose of this research is to optimize the conservation of water resources. At the stage of data processing, data taken from RTRW Kabupaten Bandung then made into the form of Maps based on predetermined parameters of rainfall, slope, soil type, and land use. The method used to determine the priority area is by the scoring method. Scoring is done to determine priority 1, priority 2 and priority 3, for priority 1 score 14-20, priority 2 score 9- <14 and priority 3 score 4- <9. The analysis that has been done is obtained from 31 sub-districts, which are included in the first priority are 3 sub-districts namely Cimenyan sub-district, Ciwidey sub-district and rancabali sub-district and sub-district into second priority there are 26 sub-districts and into the 3 priorities there are 3 districts. Conservation methods applied in Bandung regency there are 3, the method of vegetative conservation / biology, methods of mechanical conservation, and chemical conservation methods. Determination of conservation methods determined based on land use Bandung Regency. The area for each conservation method in Bandung Regency area is 2381261.20 Ha suitable land area using mechanical conservation method, while the area for the application of chemical conservation method is 1041801.78 Ha and the suitable area is using vegetative conservation method that is 1537897.86 Ha.

Keywords: Water Resources, Control of Water Damage, Conservation Method.